

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 3 BATANG



Disusun oleh

Nama : Nurlida Qowimah
NIM : 2501409139
Prodi : Pendidikan Seni Tari

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

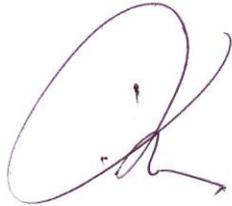
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Cahyo Yuwono, M.Pd.

NIP19620904198901 1001

Kepala Sekolah



H. Kastomo, S.Pd

NIP 1957080419811021003

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Rahmat dan Ridhonya laporan PPL II ini dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan laporan merupakan bukti dari pelaksanaan praktik dilapangan sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman serta penguasaan Tim Penyusun dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam pelaksanaan observasi, praktik, maupun penyusunan laporan ini, diantaranya :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL, Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M. Si
2. Kepala Pusat Pengembangan PPLUNNES, Drs. Masugino, M. Pd
3. Koordinator dosen pembimbing PPL
4. Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Batang yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami, H. Kastomo, S. Pd
5. Koordinator guru pamong SMP Negeri 3 Batang, Sri Mulyatno, S. Pd yang dengan bijak bersedia memberikan bimbingan dan arahan.
6. Sri Rejeki, S. Pd selaku guru pamong bidang studi seni budaya di SMP Negeri 3 Batang.
7. Segenap guru, staf, dan karyawan SMP Negeri 3 Batang.
8. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMP Negeri 3 Batang yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat untuk menjadi calon guru yang teladan.

Sebagai manusia biasa yang masih dalam tahap belajar kami menyadari jauh dari sempurna bahwa penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna oleh karena itu kami sangat mengharap ktitik dan saran dari semua pihak. Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat, Amin.

Batang, Oktober 2012
Penyusun

(Nurlida Qowimah)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL.....	3
B. Dasar Pelaksanaan.....	3
C. Dasar Implementasi.....	4
D. Dasar Konsepsi.....	5
E. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahap.....	6
F. Persyaratan dan Tempat.....	6
G. Fungsi Guru di sekolah dan di kelas.....	7
H. Tugas Guru Praktikan.....	8
I. Perencanaan Pembelajaran.....	8
J. Tinjauan Kurikulum.....	9
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat.....	10
B. Tahapan Kegiatan.....	11
C. Materi Kegiatan.....	12
D. Proses Pembimbingan.....	12
E. Faktor Pendukung.....	13
F. Guru Pamong.....	13
G. Dosen Pembimbing.....	13
REFLEKSI	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Indonesia sepertinya yang kita ketahui jauh tertinggal dengan Negara lain. Berdasarkan kenyataan tersebut diperlukan adanya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebagai lembaga yang menangani masalah pendidikan di Indonesia, umumnya dan meningkatkan mutu para pendidik atau pengajar pada khususnya. Program tersebut juga mencakup peningkatan mutu aspek pendidikan.

Berkenaan dengan peningkatan mutu dan kualitas pendidik maka perhatian akan mutu lulusan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) merupakan suatu prioritas utama. Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggung jawab mempersiapkan tenaga kependidikan di Indonesia, serta mengupayakan agar lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang professional dan kompeten di bidangnya.

Salah satu program kerja yang rutin dan telah dilaksanakan Unnes berkaitan dengan peningkatan mutu calon pendidik adalah program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan program kerjasama antara Unnes dengan sekolah latihan. Program tersebut pada mulanya sering dilaksanakan di sekitar kota Semarang saja, namun pada tahun 2011/2012 ini program tersebut merambah luar kota. Mahasiswa diperkenankan memilih tempat latihan sendiri dari beberapa kota yang telah di tentukan oleh UNNES.

SMP Negeri 3 Batang terpilih menjadi tempat praktik bagi 14 mahasiswa praktikan (jurusan Seni Rupa, Seni Tari, Bahasa Jawa, Sejarah, Geografi, PKN, Biologi) dengan mempertimbangkan berbagai hal, antara lain:

1. Letak sekolah yang strategis, terletak dilingkungan sekolah Kompleks Kampus Dracik Batang.
2. Fasilitas pendukung pendidikan yang memadai
3. Sekolah tersebut memiliki prestasi yang baik, SMP Negeri 3 Batang telah mendapatkan predikat Sekolah Rintisan Bertaraf Internasional. Sekolah ini selalu menduduki peringkat pertama ranking kelulusan tingkat Kabupaten Batang. Pelaksanaan PPL II di SMP Negeri 3 Batang ini meliputi kegiatan :
 1. Pengajaran terbimbing
 2. Pengajaran mandiri
 3. Melaksanakan Ujian PPL
 4. Melaksanakan tugas dari guru pamong berkaitan dengan pengajaran
 5. Menyusun laporan PPL

B. Tujuan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk member bekal dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan agar menjadi calon pendidik yang professional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi kemasyarakatan (sosial) dengan mengamati secara langsung mengenai tata cara proses belajar mengajar berlangsung. Program Pengalaman Lapangan (PPL) juga berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi professional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

C. Manfaat

Dengan meaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat pada semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat Bagi Mahasiswa
 - a. Mendapat kesempatan mempraktikan bekal yang diperoleh selama perkuliahan kedalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain disekolah.
 - c. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa praktikan dalam panelahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat Bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Terjalannya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.
3. Manfaat Bagi Unnes
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan zaman.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai sarana untuk menerapkan teori-teori yang telah didapat di bangku kuliah. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang sesuai. Dengan demikian akan di dapatkan pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di luar sekolah.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor: 35/O/2006 tentang pedoman praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK tersebut terdapat 25 pasal yang terbagi menjadi tiga bab, yaitu ketentuan umum (pasal 1-19), ketentuan khusus (20-21), dan ketentuan lain dan penutup (22-23).

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas professional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara professional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktik pengalaman lapangan (PPL). Kegiatan PPL dibagi dalam PPL 1 dan PPL 2.

Dalam hal ini PPL 2 sebagai kegiatan belajar mengajar merupakan tindakan lanjut dari PPL1, yaitu kegiatan orientasi sekolah latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang professional sebagai guru dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digeluti maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, maka Praktikan Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan disekolah diharapkan benar-benar dapat memberikan bekal ketrampilan bagi setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung dalam pekerjaan sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

D. Dasar Konsepsional

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan disekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
- b. Unnes sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa pratikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

E. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur Program Kurikulum.

Mahasiswa yang mengikuti PPL meliputi mahasiswa program. Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4x1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam pertemuan.

F. Persyaratan dan Tempat

Persyaratan mengikuti PPL 1 dan PPL 2 :

1. Telah mengumpulkan minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Wali.
3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

Penempatan PPL ditentukan langsung oleh pihak UPT PPL.

Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL1 sampai PPL2

G. Fungsi Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungannya. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kondisi kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinyu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua siswa dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa meningkatkan keselarasan, keserasian dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.
 - f. Guru wajib mentaati peraturan-peraturandan menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi setempat.

- g. Guru wajib berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
- h. Hubungan guru dan anak didik harus memperhatikan norma-norma kesusilaan.
- 3. Tugas guru sebagai anggota sekolah.
 - a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru wajib ikut bertanggungjawab di dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 6 K.
- 4. Tugas guru selaku anggota masyarakat
 - a. Guru dapat menjadikan moderator pendidikan dalam masyarakat.
 - b. Guru dapat menjadi katalisator antara sekolah, orang tua siswa dan masyarakat.
 - c. Guru dapat menjadikan dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
 - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

H. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan meliputi :

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
4. Kegiatan ekstrakurikuler seijin kepala sekolah tempat praktikan.
5. Membantu memperlancar arus informasi dari Universitas Negeri Semarang ke tempat praktik dan sebaliknya.
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan praktik pengalaman lapangan yang di jadwalkan.

I. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran meliputi :

1. Program Tahunan
2. Program Semester
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

J. Tinjauan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan berlandaskan pada : Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional: Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan: Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) dilaksanakan mulai tanggal 3 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 18 Oktober 2012. Sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMP Negeri 3 Batang, yang ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Pendidikan Nasional atau Pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu mulai tanggal 28-29-30 Agustus 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilakukan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Oktober 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

c. Kegiatan di sekolah

- Penyerahan

Penyerahan mahasiswa praktikan sejumlah 11 orang di sekolah latihan dilakukan oleh Dosen Koordinator kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Batang secara simbolik.

- Kegiatan Inti Praktik Pengalaman Lapangan II

1) Pengalaman Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 3 Batang sebenarnya telah dilaksanakan pada PPL I. Namun pada PPL II ini dilakukan sekedar untuk mengingat kembali. Dengan demikian data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada PPL I.

2) Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa. Melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar, tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi di dalam kelas.

3) Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan penguatan yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan dari guru pamong. Guru pamong ikut masuk kelas dan memberikan pengarahan mengenai pengajaran yang dilakukan oleh praktikan tersebut. Pengajaran ini dapat berupa pemberian saran dan kritik terhadap pengajaran yang dilakukan praktikan. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru. Kemampuan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a) Membuka pelajaran
 - b) Komunikasi dengan siswa
 - c) Metode pembelajaran
 - d) Variasi dalam pelajaran
 - e) Memberikan penguatan
 - f) Mengkondisikan situasi kelas
 - g) Member pertanyaan
 - h) Menilai hasil belajar
 - i) Menutup pelajaran
- ### 4) Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pembelajarannya pada guru pamong, dimana guru pamong tidak ikut masuk kelas. Jadi pengajaran ini melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi, menggunakan metode yang sesuai sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

5) Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada akhir praktik dan penilaian berdasarkan APKG sehingga kompetensi-kompetensi yang seharusnya dimiliki seorang guru dapat diperhatikan oleh praktikan. Sedangkan ujian itu sendiri dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

6) Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, baik guru pamong, dosen pembimbing dan dosen coordinator, serta pihak-pihak lain yang terkait sehingga laporan dapat disusun dengan baik dan terselesaikan tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi yang kami peroleh berasal dari kegiatan pembekalan, upacara penyerahan dan acara penyerahan selama melaksanakan praktikan mengajar.

Ketika pembekalan kami mendapatkan materi PPL di sekolah dan kegiatan belajar mengajar serta berbagai permasalahannya yang di sampaikan oleh coordinator dari masing-masing fakultas. Sedangkan materi lain diberikan oleh kepala sekolah dan guru-guru SMP yang mendapat tugas dari UPT PPL.

Peraturan atau system pada PPLII yang diterapkan bagi praktikan tidak jauh berbeda dengan PPL I. Praktikan harus datang setiap hari tepat waktu dan pulang setelah siswa pulang, praktikan diperbolehkan ijin apabila mempunyai kepentingan yang sangat mendesak.

D. Proses Bimbingan

Bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien. Praktikan selalu bertanya dahulu kepada guru pamong tentang apa yang sebaiknya diajarkan. Kemudian membuat rencana pelaksanaan pembelajaran. Sebelum masuk kelas, rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut dikonsultasikan kepada guru pamong untuk memperoleh berbagai masukan. Ketika guru pamong tidak sibuk beliau ikut masuk kelas, akan tetapi apabila sedang sibuk maka praktikan melaksanakan pengajaran mandiri.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Suatu kegiatan pastilah terdapat factor pendukung dan penghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan kegiatan PPL juga factor pendukung maupun penghambatnya.

1. Faktor Pendukung
 - a. SMP Negeri 3 Batang menerima mahasiswa praktikan dengan baik.
 - b. Guru pamong yang hamper setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
 - c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar.
 - d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
 - e. Kedisiplinan sekolah yang baik
2. Faktor Penghambat
 - a. Kekurangan yang ada pada diri praktikan mengingat masih pada tahap belajar.
 - b. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pembelajaran secara maksimal.

F. Guru Pamong

Guru Pamong, Bu Sri Rejeki, S. Pd sangat baik karena mampu menguasai materi dengan baik, dalam menyampaikan materi dilakukan dengan suasana santai namun serius sehingga mudah di mengerti oleh siswa.

Selain itu juga mampu menhidupkan suasana kelas dan memberikan penguatan pada siswa untuk lebih memperhatikan guru yang sedang menyampaikan pelajaran. Guru pamong juga sangat memperhatikan kedisiplinan siswa.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing masing-masing bidang studi sangat disiplin untuk datang memantau praktikan dalam mengajar, memecahkan persoalan yang dihadapi dan membimbing praktikan baik dalam hal kegiatan belajar mengajar maupun dalam menyusun laporan.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kegiatan wajib yang dilakukan oleh seluruh mahasiswa Universitas Negeri Semarang program kependidikan. Hal ini dimaksudkan untuk melatih meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam pengajaran, karena mahasiswa ini kelak diharapkan dapat menjadi sosok guru yang benar-benar sesuai terbagi dengan criteria dan ahli dalam bidangnya.

Kegiatan PPL itu sendiri terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II. PPL I merupakan kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa disekolah latihan. Mahasiswa mengamati keadaan sekolah sampai proses berlangsungnya belajar mengajar. Praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru, dan siswa, organisasi kesiswaan, organisasi perpustakaan, administrasi laboratorium, dan kegiatan ekstrakurikuler. Selain observasi dan orientasi kondisi fisik sekolah. Juga mengobservasi pelaksanaan administrasi sekolah baik dengan pengajaran maupun administrasi terstruktur lainnya. PPL II merupakan kegiatan mahasiswa praktik mengajar disekolah latihan dengan ketentuan serta bimbingan dari dosen pembimbing dan guru pamong.

Mata pelajaran seni budaya merupakan pelajaran yang berfungsi untuk mengembangkan bakat dan minat serta meningkatkan daya kreatifitas siswa dibidang seni baik seni musik, seni tari, seni rupa. Mata pelajaran seni yang terdapat pada SMP Negeri 3 Batang terdiri dari mata pelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler, yang termasuk mata pelajaran intrakurikuler yaitu seni tari dan seni rupa juga seni music yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ada. Dan seni tari terdapat ekstrakurikuler yang dilaksanakan diluar jam sekolah.

- **Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Seni**

Seni Budaya merupakan mata pelajaran yang terdiri dari seni musik, seni tari dan seni rupa. Siswa yang memiliki bakat seni di SMP Negeri 3 Batang ini telah banyak meraih prestasi dalam memenangkan lomba dalam bidang seni baik tari, musik, dan rupa. Pada SMP Negeri 3 Batang mata pelajaran seni budaya termasuk mata pelajaran mulok. Mata pelajaran seni tari terdapat ekstrakurikuler, dimana kegiatan tersebut dilaksanakan diluar jam sekolah. Dan guru seni yang mengampu hanya guru seni tari.

- **Ketersediaan Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 3 Batang**
 Ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang atau mendukung proses belajar yang ada di SMP Negeri 3 Batang cukup lengkap mulai dari adanya ruang teori, sarana dan prasarana olahraga, tempat ibadah seperti mushola, koperasi, ruang kepala sekolah, ruang guru, laboratorium IPA, laboratorium Bahasa, laboratorium komputer, ruang perpustakaan, ruang BP, ruang OSIS, ruang UKS, lapangan basket, lapangan sepak bola, tempat parkir, dsb. Dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap akan dampak positif bagi keberhasilan proses belajar dan mengajar selain itu dapat menunjang keberhasilan dibidang non akademik. Dalam hal ini kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi ajang untuk mengembangkan bakat dan meningkatkan kreatifitas yang dimiliki oleh setiap anak didik yang tentunya berbeda satu sama lain.
- **Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**
 Kualitas pembelajaran yang diberikan oleh guru tidak lepas dari sumber daya manusia itu sendiri, dari hasil observasi selama pelaksanaan PPL I ini, penulis melihat bahwa, para guru di SMP Negeri 3 Batang dapat member dan mengarahkan para peserta didiknya dengan baik terutama guru seni yang dapat memberikan pengarahan dan materi secara bertahap dan terencana. Sehingga dapat mencapai kompetensi dasar yang telah ditentukan.
- **Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 3 Batang**
 SMP Negeri 3 Batang yang merupakan RSBI (Rintisan Sekolah Berbasis Internasional) telah menerapkan kurikulum 2006 yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Dengan penerapan kurikulum ini, diharapkan mampu mencapai tujuan sekolah. Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 3 Batang sudah baik karena KTSP yang baik pula serta didukung oleh fasilitas yang memadai.
- **Kemampuan Diri Mahasiswa PPL**
 Kemampuan diri praktikan masih sangat kurang, namun dengan bimbingan dan masukan dari guru pamong dan dosen pembimbing, praktikan termotivasi untuk selalu belajar agar menjadi pengajar yang berkompeten. Selain itu, motivasi dan dukungan dari rekan-rekan praktikan juga sangat membantu.
- **Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah melaksanakan PPL I**
 Nilai tambah yang diperoleh setelah PPL I ini adalah tersedianya informasi yang cukup tentang sekolah latihan, sehingga praktikan dapat menyesuaikan diri dengan kondisi dan pergaulan di sekolah latihan.

Antara praktikan dan personil sekolah latihan juga tercipta hubungan baik sehingga diharapkan dapat menunjang kegiatan PPL II nantinya.

- **Saran pengembangan bagi sekolah latihan UNNES**

Adanya PPL I ini sangat bermanfaat bagi sekolah latihan dan UNNES. Kegiatan ini dapat membantu menjaga hubungan baik antara sekolah latihan UNNES yang selama ini telah terjalin, karena itu PPL I ini harus tetap dilaksanakan disaat-saat yang akan datang. Bagi sekolah latihan kedisiplinan yang telah ditanamkan, sangat tepat jika mendapat apresiasi positif, karena itu kedisiplinan yang selama ini telah tertanam perlu dipelihara dan ditingkatkan. Demikian refleksi diri dari praktikan mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan PPL ini. Atas perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini, Semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak. Pratikan sampaikan terima kasih dan permohonan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah pratikan lakukan baik selama masa obsrvasi maupun penyusunan refleksi ini.

Batang, Oktober 2012

Mengetahui
Guru Pamong

Pratikan

Sri Rejeki, S. Pd.
NIP. 196202021984032010

Nurlida Qowimah
NIM. 2501409139